

## INTISARI

Penyakit Tetanus neonatorum masih merupakan masalah kesehatan di Indonesia. Penyakit ini merupakan bagian diantara penyebab utama kematian pada bayi baru lahir pada hari-hari pertama kehidupannya. Insidensi Tetanus neonatorum sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor ibu bayi, dukun bayi, petugas kesehatan dan faktor keluarga.

Tetanus neonatorum disebabkan oleh *Clostridium tetani* yang hidup anaerob, berbentuk spora selama diluar tubuh manusia, tersebar luas ditanah, debu, dan tidak jarang ditemukan pada feses manusia, juga pada feses kuda, anjing dan kucing. Penyakit ini epideminya didaerah yang masyarakatnya dengan derajat sosial ekonomi rendah, lingkungan yang sangat padat, tingkat pendidikan kurang, dan pelayanan kesehatan yang minimal.

Prinsip pengobatan tetanus terdiri atas tiga upaya yaitu mengatasi akibat eksotoksin yang sudah terikat pada susunan saraf pusat, menetralkan toksin yang masih beredar dalam darah, dan menghilangkan kuman penyebab. Walaupun sudah diberikan pengobatan tetapi angka kematian pada Tetanus neonatorum masih tetap tinggi.

Penyakit Tetanus neonatorum dapat dicegah dengan pemberian imunisasi tetanus toksoid pada ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan, dan pemotongan serta perawatan luka tali pusat yang memenuhi syarat kesehatan. Tindakan demikian terutama ditujukan pada daerah-daerah yang insidensi penyakit Tetanus neonatorum yang tinggi.

## ABSTRACT

Tetanus neonatorum is still a health problem in Indonesia. It is one of the main causes of mortality at the newborn infant in the first day of life. Tetanus neonatorum incidence is most influenced by many factor, i.e., infant mother factor, midwife, health official and family factor.

Tetanus neonatorum caused by *Clostridium tetani* living in anaerobe, has shape of spore as long as within outside human body, widely spread on the land, dust, and not rare found in the human feces, for example at the horse, dog and cat feces. An epidemic of this disease is in the area that their community on the lower social-economic level, most compacted circle, less education level, and minimized health treatment.

Tetanus neonatorum treatment principally consists of three effort namely to overcome excotoxin effect that has been tied on the central nerve order, neutralizes toxin that still circulating in the blood, and remove the agent microbe. Although it has been treated medicine but mortality in Tetanus neonatorum is still high.

Tetanus neonatorum can be prevented by three effort: immunization of tetanus toxoid to be given to pregnant women, childbirth assistance by health official, and cutting and treatment on the umbilical cord wound that fulfils the health requirement. Such measure is particularly directed to areas with incidence of the high Tetanus neonatorum.